

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein (2013) objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan tingkat pengangguran di 5 negara pendiri ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina periode tahun 2000-2023.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian, dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh jawaban dari masalah yang dikaji dalam sebuah penelitian.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif deskriptif. Metode komparatif adalah pendekatan penelitian yang membandingkan dua atau lebih fenomena atau entitas untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, atau pola di antara mereka. Menurut Sugiyono (2017), metode komparatif adalah penelitian yang bermaksud membandingkan nilai satu atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih sampel atau pada waktu yang berbeda. Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk membuat Gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada.

Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dengan perhitungan statistik deskriptif sehingga dapat ditarik kesimpulan terbukti atau tidaknya hipotesis yang dirumuskan. Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna mendapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi dan inflasi di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina periode 2000-2023.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina periode 2000-2023.

Berdasarkan penjelasan tersebut, operasionalisasi variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Notasi	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tingkat Pengangguran	Persentase dari angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan tetapi aktif mencari pekerjaan di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina tahun 2000-2023.	Y	Persen
2.	Pertumbuhan Ekonomi	Tingkat pertumbuhan PDB Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina tahun 2000-2023.	PE	Persen
3.	Inflasi	Tingkat kecenderungan naiknya harga barang dan jasa yang berlangsung secara terus menerus Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina tahun 2000-2023.	IFL	Persen

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Teknik ini merupakan cara menghimpun informasi yang relevan dengan topik yang menjadi objek penelitian dan dapat mengidentifikasi hal-hal apa yang sudah dan belum ada pada literatur-literatur ilmiah. Informasi-informasi yang diperoleh dari publikasi, karya ilmiah, buku artikel dan jurnal.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Menurut Kuncoro (2018) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan *Trading*

Economics, serta bahan-bahan kepustakaan berupa bacaan yang berhubungan dengan penelitian seperti *website*, artikel, dan jurnal-jurnal.

Tabel 3. 2 Sumber Data

Variabel	Definisi Variabel
(1)	(2)
Tingkat Pengangguran	<i>Trading Economics</i>
Pertumbuhan Ekonomi	<i>World Development Indicators</i>
Inflasi	<i>Trading Economics</i>

3.2.3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan riset internet. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988). Riset internet (*online research*) adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pencarian dalam berbagai sumber yang tersedia dalam jaringan internet yang digunakan sebagai tambahan atas kaitan fenomena yang terdapat pada penelitian.

3.2.4 Model Penelitian

Berpijak pada masalah dan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi. Analisis korelasi adalah metode yang digunakan untuk menganalisis tentang derajat hubungan antara variabel-variabel. Metode analisis korelasi dipilih karena penelitian ini akan menganalisis hubungan dua variabel atau lebih, yakni hubungan variasi dalam satu variabel dengan variasi dalam variabel lain (Arifin, 2011).

Dalam penelitian ini, hubungan yang akan diteliti adalah hubungan antara tingkat pertumbuhan ekonomi dengan tingkat pengangguran (hukum Okun's) serta hubungan antara tingkat inflasi dengan tingkat pengangguran (kurva Phillips) di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina tahun 2000-2023. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat pertumbuhan ekonomi dengan tingkat pengangguran (hukum Okun's) serta hubungan antara tingkat inflasi dengan tingkat pengangguran (kurva Phillips) di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina tahun 2000-2023.

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksud untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel Y (tingkat pengangguran) dengan variabel X (tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi). Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut (Sugiyono, 2012).

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = variabel X (tingkat pengangguran)

$\sum Y$ = variabel Y (tingkat pertumbuhan ekonomi; tingkat inflasi)

N = banyaknya data

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya korelasi, digunakan kriteria penafsiran seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 3 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
(1)	(2)
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

3.2.5.2 Uji Signifikansi

Menguji tingkat signifikansi korelasi antara variabel X dengan variabel Y setelah nilai r diperoleh, kemudian disubstitusikan ke dalam rumus sebagai berikut (Nana Sudjana, 2001):

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

Keterangan :

t hitung = nilai t hitung

R = koefisien korelasi hasil r hitung

N = jumlah

Kriteria pengujian terhadap uji dua pihak dengan dk = (n-3) pada tingkat signifikansi 95% diperoleh kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individual (parsial) mempengaruhi variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas > 0,05 maka H0 diterima. Berarti variabel independen secara individual (parsial) tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.2.5.3 Diagram *Scatter plot*

Scatter plot memungkinkan pengamatan visual terhadap kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Pola titik-titik yang membentuk garis miring ke atas menunjukkan hubungan positif, sedangkan garis miring ke bawah menunjukkan hubungan negatif. Jika titik-titik tersebar tanpa pola yang jelas, ini mengindikasikan tidak adanya hubungan atau hubungan yang lemah antara variabel (Bergstrom & West, 2018).

3.2.5.4 Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2013) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah anatar nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Kelemahaan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, dimana nilai R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Sedangkan menurut Gujarati dan Porter (2012) R^2 digunakan pada saat variabel bebasnya hanya satu saja atau biasa sering disebut juga regresi linear sederhana. Ketentuan R^2 berkisar antara 0 dan 1.

- a. Jika nilai R^2 yang kecil berarti memiliki kemampuan terbatas pada variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1, maka kemampuan model tersebut semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen (Y).